

# Pengenalan Laporan Keuangan Sederhana Pada Umkm Minyak Wangi Masyarakat Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat

Muhammad Badru Zaman<sup>2</sup>, Nina Sabrina<sup>2</sup>, Bulan Oktarina<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

E-mail: [dosen02589@unpam.ac.id](mailto:dosen02589@unpam.ac.id)<sup>1</sup>, [dosen01567@unpam.ac.id](mailto:dosen01567@unpam.ac.id)<sup>2</sup>, [dosen00790@unpam.ac.id](mailto:dosen00790@unpam.ac.id)<sup>3</sup>

Diterima 01/Januari/2024 | Direvisi 10/Januari/2024 | Disetujui 10/Februari/2024

## Abstract

*This service aims to provide an introduction to simple financial reports for MSMEs represented by the RW.04 Community, Parung District, Bogor Regency. The activity method used is to discuss together with the community of RW.04, Parung District, Bogor Regency, so that they can provide the right solution to the problem. The results of the activity showed that before implementing PKM, the participants still lacked mastery in managing financial reports, but after the activity was carried out, participants in this PKM activity were able to manage financial reports.*

**Keywords:** PKM, UMKM, Financial Reports.

## Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan Pengenalan Laporan Keuangan sederhana pada UMKM yang diwakili Masyarakat RW.04 Kecamatan Parung Kabupaten Bogor. Metode kegiatan yang digunakan adalah berdiskusi bersama kepada para Masyarakat RW.04 Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, sehingga dapat memberikan solusi yang tepat dalam permasalahan tersebut. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan PKM, para peserta masih kurang menguasai pengelolaan Laporan Keuangan, namun setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan peserta kegiatan PKM ini sudah dapat melakukan pengelolaan laporan keuangan.

**Kata Kunci :** PKM, UMKM, Laporan keuangan

## 1. PENDAHULUAN

Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik Karena dengan laporan keuangan yang baik dan sesuai standar, pengusaha kecil menengah dapat mengontrol biaya operasional bisnis, mengetahui laba rugi usaha, mengetahui hutang piutang dan memperhitungkan pajak. Ada berbagai strategi yang perlu dilakukan agar usaha yang dirintis bisa berkembang dan sukses. Setiap lembaga atau organisasi yang didirikan haruslah mempunyai perencanaan tujuan dan manajemen yang terarah. Manajemen dibutuhkan agar kegiatan yang dilakukan bisa dengan mudah dikontrol dan dievaluasi jika ada kekurangan. Sehingga dari manajemen tersebut lembaga atau organisasi yang ada bisa terus menerus melakukan perbaikan. Adanya manajemen yang baik dari suatu lembaga atau organisasi, itu menandakan bahwa kegiatan yang dilakukan lembaga atau organisasi tersebut terstruktur dengan baik. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan pengertian kepada warga RW.04 Parung, Bogor tentang edukasi pengenalan laporan keuangan, serta dapat mengelola pertanggungjawaban laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan yang meliputi empat tahap yaitu : - pengenalan keadaan, gambaran/situasi daerah tempat pengabdiannya cukup kondusif sehingga kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini berhasil dilaksanakan tanpa ada halangan apapun. Suatu organisasi tentunya memiliki bagian keuangan atau bendahara untuk mengelola dana yang masuk maupun yang keluar. Seperti yang kita ketahui bahwa uang adalah hal yang sensitif sehingga perlu dilakukan pencatatan atau pembukuannya agar pergerakannya dapat dilaporkan secara transparan dan dapat dipercaya oleh setiap anggota. Menurut Sujarweni, (2015: 185) bahwa organisasi nirlaba memperoleh sumber dana dari

sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Meskipun organisasi nirlaba tidak berorientasikan pada laba atau profit, organisasi nirlaba juga memerlukan laporan keuangan dalam aktivitasnya.

Pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas menjadi hal penting bagi organisasi agar bisa mereview perolehan dan penggunaan anggaran secara optimal dalam aktivitas-aktivitas organisasi. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tahun 2011 tentang Pelaporan Keuangan organisasi nirlaba, laporan keuangan entitas nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Pontoh, 2013:3 dalam Anggraeny dkk). Permasalahan dalam komunitas secara umum meliputi kebutuhan organisasi untuk menjalankan aktivitasnya melalui pembentukan kader dan anggota yang memiliki kemampuan dibidangnya termasuk bagian keuangan. Hal ini didasarkan karena latar belakang pendidikan yang bukan dari keuangan dan usia anggota komunitas tersebut. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat membantu terbentuknya kader yang andal untuk bagian keuangan di UMKM jasa kecantikan. Sehingga perolehan dan penggunaan dana komunitas bisa dipertanggung jawabkan secara transparan dan andal.

## 2. METODE

Ada macam-macam definisi tentang ilmu manajemen, hal mana tergantung dari sudut pandang, keyakinan dan komprehensi daripada pendefinisi. Manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu Management dengan kata dasar to Manage yang secara harfiah berarti mengelola. Kamus Oxford mendefinisikan manajemen sebagai “tipu daya, alat kebohongan”; kata kerja, memenej (to manage), berarti “memimpin (berusaha dan sebagainya), mengendalikan (rumah tangga, lembaga, pemerintah untuk mencapai tujuan seseorang atau kelompok dan mempergunakan dengan tepat.” Dalam Ensiklopedi Ekonomi, Bisnis dan Manajemen, kata ini diartikan proses merencanakan dan mengambil keputusan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan sumber daya manusia, keuangan, fasilitas dan informasi guna mencapai sasaran organisasi dengan cara efektif dan efisien. Menurut A.F. Stoner Manajemen adalah proses Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar tercapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Proses-proses yang ada dalam konsep manajemen bisa dijelaskan lebih singkat, yaitu: Perencanaan (planning), Pengorganisasian (organizing), Pengarahan (directing), dan Pengawasan (controlling).

Dari definisi tersebut terkandung unsur-unsur antara lain kemampuan mempengaruhi orang (pemimpin/ yang dipimpin), melakukan pekerjaan, tujuan organisasi, kerjasama antara bawahan dengan pemimpin, dan terbatasnya sumber daya. Keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi mengharuskan pemimpin melakukan tindakan kreatif dan membutuhkan seni serta ketrampilan. Tindakan tersebut yaitu mengelola sumber daya seoptimal mungkin sehingga tujuan organisasi bisa tercapai. Kemampuan pengelolaan sumber daya inilah yang menjadi tugas dan kewajiban seorang manajer atau pemimpin. Dengan perkataan lain. Terdapat adanya aktifitas-aktifitas khusus yang merupakan bagian daripada proses manajemen. disamping itu dapat dikatakan bahwa aktifitas-aktifitas tersebut dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran yang ditetapkan sebelumnya dan dilaksanakan berlangsung dengan bantuan manusia dengan sumber-sumber lainnya.

Dari uraian analisis situasi, maka dapat dibuat kerangka pemecahan masalah yang dihadapi antara lain:

- a. Memberikan pengetahuan bagi UMKM yang diwakili Masyarakat RW.04 Kecamatan Parung Kabupaten Bogor dalam penyusunan laporan keuangan
- b. Membantu meningkatkan persiapan bagi UMKM yang diwakili Masyarakat RW.04 Kecamatan Parung Kabupaten Bogor dalam penyusunan laporan keuangan.
- c. Diharapkan dapat memahami pengetahuan teknik-teknik penyusunan laporan keuangan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk membangun sistem pengelolaan keuangan yang andal dibutuhkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang cukup dalam organisasi nirlaba. Para pengguna laporan keuangan organisasi nirlaba tidak berbeda dengan organisasi bisnis, yaitu menilai jasa yang diberikan organisasi nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut dan cara manajer melaksanakan tanggung jawabnya dan aspek kinerja manajer. Organisasi nirlaba yang kokoh dan kuat memiliki evaluasi tahunan untuk menilai kinerja pengelola guna perbaikan dan pengembangan kapasitas SDM-nya dan merumuskan mekanisme pergantian kepengurusan dan pengelolaan ketika terjadi peralihan dari pengurus

lama pada pengurus baru dengan prinsip demokratis, transparan, dan akuntabel. Pemimpin organisasi nirlaba yang sukses memiliki kemampuan pengumpulan dana, dan memiliki kemampuan determinasi serta kecerdasan pemimpin dalam merajut relasi antara donatur, volunteer dan masyarakat. Sujarweni mengatakan bahwa ada banyak jenis organisasi yang ada di Indonesia salah satunya adalah organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba adalah organisasi yang dapat dimiliki pemerintah maupun dimiliki oleh sektor swasta, tujuan utamanya tidak semata mata untuk mendapatkan keuntungan. Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi memperoleh daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Menurut PSAK No. 45 bahwa "organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lainnya yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dimulai dengan mendengar Curah pendapat UMKM yang diwakili Masyarakat RW.04 Kecamatan Parung Kabupaten Bogor yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yang meliputi penyampaian materi mengenai Penyusunan laporan keuangan.



**Gambar 1 Kegiatan PKM**

#### **4 KESIMPULAN**

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat periode ini, kami melakukan kerjasama dengan UMKM yang diwakili Masyarakat RW.04 Kecamatan Parung Kabupaten Bogor. Berdasarkan hasil diskusi dengan warga Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, ada beberapa permasalahan yang secara umum dialami. Diantaranya, sulitnya dalam melakukan laporan keuangan warga Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, membuat tenaga pendidik merasa kesulitan dalam laporan keuangan, untuk itu dibutuhkan upaya alternatif untuk dapat membentuk laporan keuangan. Untuk itu kami selaku Dosen Manajemen Universitas Pamulang memberikan paparan dari setiap aspek pendidikan agar tenaga Penyusunan laporan keuangan UMKM yang diwakili Masyarakat RW.04 Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, yang saat ini mereka jalani. Diperkaya materi tentang pentingnya pendidikan. Setelah mendapatkan informasi dari hasil survey yang kami lakukan melalui wawancara langsung dengan narasumber yang adalah perwakilan tenaga manajemen, kami membentuk kelompok untuk mensupport pemenuhan kebutuhan para tenaga pendidik. Dari hasil kegiatan pengabdian kepada UMKM yang diwakili Masyarakat RW.04 Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, yang dilaksanakan dalam kurun waktu dua hari telah berjalan dengan lancar, dan mendapat sambutan hangat dari UMKM yang diwakili Masyarakat RW.04 Kecamatan Parung Kabupaten Bogor. Dengan pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan, seluruh tenaga manajemen diharapkan memiliki kemampuan tentang bagaimana cara mengemas komunikasi yang baik dalam Laporan Keuangan. Sehingga terampil ketika mereka diharuskan Menyusun laporan keuangan. Karena sebagai salah satu komponen penting yang dimiliki organisasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013

Luh Gede Ria Agustin, *"Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Panti Asuhan"* (Studi Pada Psaa Udyana Wiguna Singaraja) Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Bali 2016.

Mujahidin Nur, *Keajaiban Menyantuni Anak Yatim*, Jakarta: PT. Zaytuna Ufuk, 2008.

Nainggolan, P. *Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis*. PT. Raja Grafindo. Jakarta, 2005.